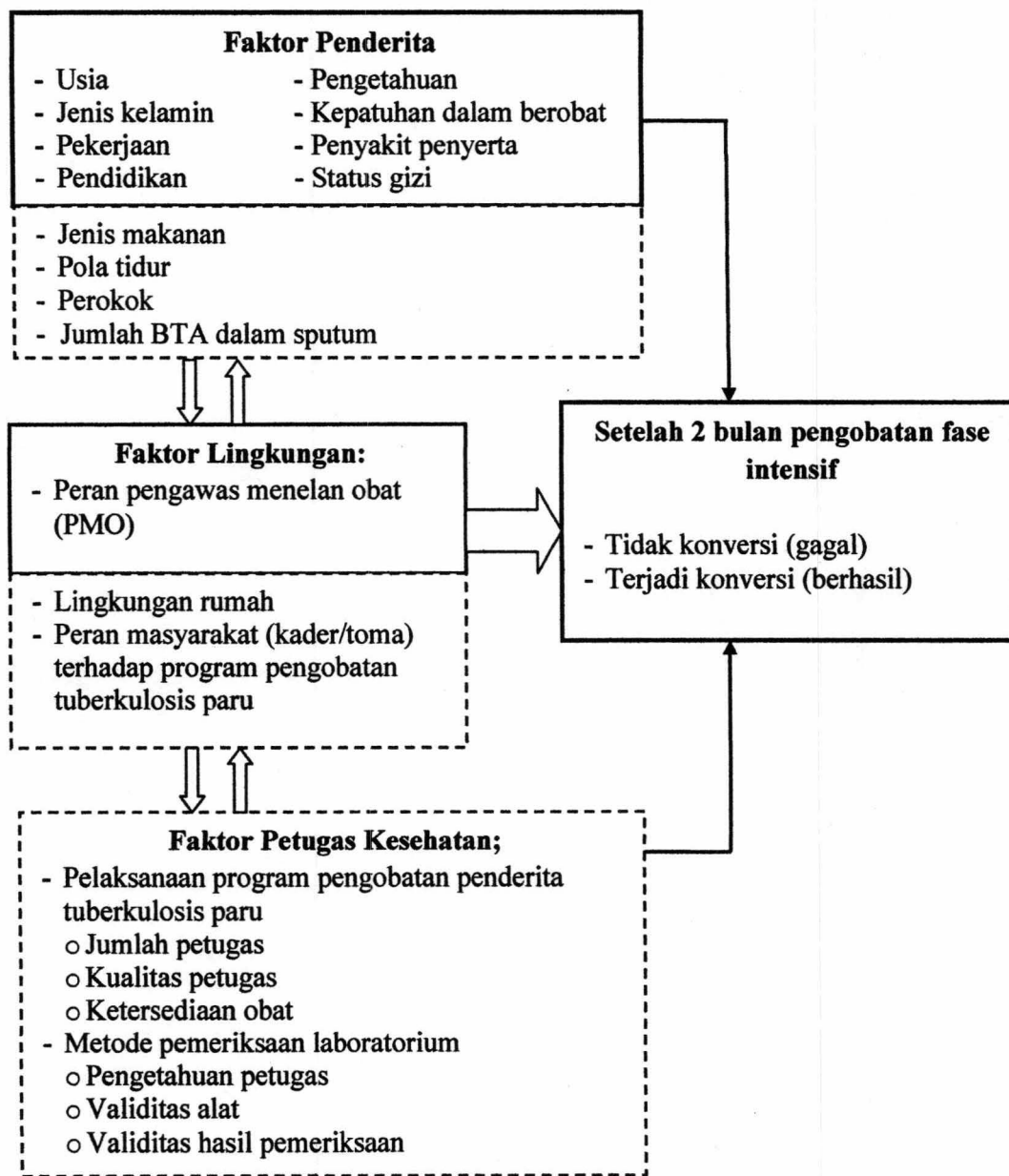


BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual Penelitian



Keterangan :

- ⋯ : Tidak diteliti
- : Diteliti

Gambar 3.1 : Kerangka Konsep Faktor yang Mempengaruhi Konversi BTA pada Pasien Tuberkulosis Paru dengan Strategi DOTS Kategori I di Puskesmas Pegirian Kecamatan Semampir Kota Surabaya, Bulan April – Juni 2010

Efek terapeutik yang diharapkan dalam pelaksanaan program pengobatan tuberkulosis paru adalah kesembuhan penderita tuberkulosis paru, yang dapat diidentifikasi melalui pemeriksaan mikroskopik sputum penderita yaitu sputum BTA negatif. Efek terapeutik merupakan hasil interaksi antara penderita tuberkulosis paru – parasit – Obat Anti Tuberkulosis (OAT), yang dipengaruhi oleh faktor penderita tuberkulosis paru, faktor lingkungan dan petugas kesehatan. (Kanai, 1991)

Faktor penderita tuberkulosis paru, terdiri dari variabel Usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, pengetahuan, kepatuhan dalam berobat, penyakit penyerta, status gizi, jenis makanan, pola tidur, perokok, dan jumlah BTA dalam sputum sedangkan faktor lingkungan terdiri dari peran keluarga dan masyarakat dalam memberikan dukungan kepada penderita tuberkulosis paru dalam menjalani program pengobatan, lingkungan rumah yang sehat dan faktor petugas kesehatan terdiri dari petugas obat dan laboratorium.

Pada penelitian ini variabel yang akan dilakukan penelitian yaitu variabel Usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, pengetahuan pasien tentang penyakit tuberkulosis paru, kepatuhan pasien dalam berobat, status gizi pasien, peran pengawas menelan obat (PMO), dan penyakit penyerta. Variabel-variabel yang dilakukan penelitian berasal dari faktor penderita dan lingkungan, sedangkan faktor petugas kesehatan tidak diteliti.

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan peneliti berdasarkan permasalahan penelitian antara lain:

H1 :

1. Ada hubungan antara pengetahuan pasien tentang penyakit tuberkulosis paru dengan konversi BTA pada pasien tuberkulosis paru dengan strategi DOTS kategori I
2. Ada hubungan antara tingkat kepatuhan pasien dalam berobat dengan konversi BTA pada pasien tuberkulosis paru dengan strategi DOTS kategori I
3. Ada hubungan antara status gizi pasien dengan konversi BTA pada pasien tuberkulosis paru dengan strategi DOTS kategori I
4. Ada hubungan antara peran pengawas menelan obat (PMO) dengan konversi BTA pada pasien tuberkulosis paru dengan strategi DOTS kategori I
5. Ada hubungan penyakit penyerta pasien dengan konversi BTA pada pasien tuberkulosis paru dengan strategi DOTS kategori I